

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Batik tulis merupakan pesona kerajinan yang penuh dengan nilai seni dan budaya. Batik, yang pernah di klain sebagai salah satu budaya milik negara tetangga, adalah kekayaan budaya yang bersajahaja karena sangat berwibawa dan hampir semua orang memilikinya Kini. Batik telah di akui dunia sebagai kekayaan asli Indonesia dan di dukung oleh UNESCO sebagai, warisan kemanusiaan untuk kebudayaan lisan dan non bendawi'<sup>1</sup>

Budaya batik terkenal pertama kali di daerah jawa. Dahulu, batik sering di gunakan di lingkungan keraton Yogyakarta dan Surakarta. Pembuatanpun masih dengan cara manual, yaitu dengan cara melukis kain mori putih menggunakan *canting* berisi cairan lilin hingga meresap kedalam serat kain, kemudian kemudian mencelupkan untuk memperoleh warna yang di inginkan dan trahir, merontokan lilin yang masih menempel pada kain. Di masa lampau, seni membatik melekat pada perempuan.<sup>2</sup> Batik tulis adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerangkan malan pada kain itu, kemudian pengelolaanya diproses secara tertentu.<sup>3</sup>

Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah usaha yang terletak di dalam desa tersebut. seperti usaha Batik Tulis istilah lain adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barangsetengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.usaha batik juga

---

<sup>1</sup>Abiyul Mifzal, *Mengenal Ragam Batik Nusantara*, (Jogjakarta: Javalitera, 2014), hlm:5

<sup>2</sup>Ibid, hlm:5

<sup>3</sup>Ibid, hlm:11

merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di desa Toket Adapun jumlah pengrajin Batik Tulis yang ada di desa Toket sebanyak 6 jenis pengrajin Batik Tulis kegiatan ini setiap hari memproduksinya.<sup>4</sup>

Sektor usaha yang makin efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil di bidang usaha pengolahan. usaha Batik Tulis di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.<sup>5</sup>

Dalam proses pengembangan usaha, sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan usaha kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan usaha kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. perkembangan sektor usaha dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan usaha kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan usaha manufaktur maupun usaha modern. meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah. namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kesesuaian ekonomi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>.Sumber: Kantor Kepala Desa Toket, 2019

<sup>5</sup>Sopiah dan Syihabudhin, *Manajemen Bisnis Ritel*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), hlm.:210.

<sup>6</sup>Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Perss,2003), hlm: 168.

Demikian juga halnya dengan sektor usaha rumah tangga Batik Tulis yang ada di Desa Toket Kecamatan Proppo dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya berdiri usaha kecil rumah tangga ini yaitu Batik Tulis yang tersebar diberbagai tempat yang ada di Desa Toket. usaha ini sudah menjadi usaha sebagian besar masyarakat setempat, di samping berkembangnya usaha kecil tersebut, pengrajin Batik tulis ini selalu menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan dapat mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha kecil. adapun permasalahan yang dihadapi oleh pelaku, pengrajin Batik tulis adalah modal, manajemen, dan pemasaran.

Modal merupakan faktor penting untuk memulai suatu usaha. Suatu usaha akan bisa berjalan apabila telah tercukupinya modal. namun pengrajin batik tulis ini yang ada di desa Toket memiliki modal yang masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya. Karena modal yang minim hanya bisa melakukan produksi yang minim, sehingga pendapatan pun kurang memuaskan. dengan pendapatan yang sedikit mereka bisa meningkatkan kesejahteraan. Akan tetapi meningkatnya itu belum sampai sejahtera baru sekadar bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dalam memproduksi mereka masih masih menggunakan sistem manual, sehingga sulit bagi mereka untuk mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara konperensif dengan mengangkat penelitian dengan judul:

**“Peran Pengusaha Batik Tulis untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Toket Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan)”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat difokuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pengusaha batik tulis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam di Desa Toket?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada pengusaha batik tulis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pesepektif ekonomi islam di Desa Toket?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa peran pengusaha batik tulis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam di Desa Toket.
2. Untuk menganalisa faktor pendukung dan penghambat pada pengusaha batik tulis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pesepektif ekonomi islam di Desa Toket.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut :

## **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Dapat memberikan tambahan teori yang sudah ada dan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang peran pengusaha batik tulis toket untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.
- b. Dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi praktisi dan akademisi Ekonomi Syariah.
- c. Dapat dijadikan landasan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi IAIN Madura**

Dapat memberikan pemahaman dan wawasan pengetahuan kepada mahasiswa IAIN Madura tentang peran pengusaha batik tulis toket untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam dan juga dapat menjadi bahan pustaka atau bahan data dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa IAIN Madura.

### **b. Bagi Pengusaha Batik**

Dapat menjadi salah satu bahan bacaan, yang dapat memperluas pemikiran dan wawasan pengetahuan, serta memberikan bukti empiris tentang peran pengusaha batik tulis toket untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran karena pemakaian istilah yang kurang jelas dalam judul penelitian ini maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan definisi istilah yang ada sebagai berikut:

1. Peran pengusaha, adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, pengusaha menjalankan suatu peran.<sup>7</sup>
2. Batik Tulis Madura khususnya Pamekasan, adalah batik yang memiliki motif dan warna yang tertuang dalam batik Madura sangat khas, motif flora dan fauna dan bergambar burung yang menjadi corak dan kualitasnya yang istimewa.<sup>8</sup>
3. Ekonomimasyarakat, adalah usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.
4. Produksi, adalah pencipta guna kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia.<sup>9</sup>
5. Ekonomi Islam, adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun islam.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>.Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm: 210

<sup>8</sup> Dekana Perdana Putra, *jurnalkerajinan Batik Tulis Madura Pamekasan*, (program studi pendidikan seni rupa dan desain fakultas sastra univesitas negeri malang 2010), hlm: 1

<sup>9</sup>Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm: 128.

<sup>10</sup>Ahmad Izzan, *Refrensi ekonomi syariah*, (Bandung PT,Remeja Rosda karya 2006),hlm: 32